

Perilaku Membuang Sampah pada Siswa Sekolah Dasar 85 Palembang

Behavior Disposing Garbage of Elementary School 85 Palembang Students

Maria Ulfah

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada Palembang
Email: ulfah.maria449@gmail.com

Abstrak

Penyajian Sebanyak 24,84 juta di Indonesia Tahun 2021, siswa sekolah setiap hari menghasilkan sampah organik dan anorganik. Hasil pemantauan dan evaluasi di SDN 85 Kota Palembang Tahun 2022, 15% dari 25% target capaian pada mata pelajaran telah mengintegrasikan materi 3R, kebiasaan memilah sampah sesuai dengan jenisnya belum menjadi perilaku dengan hasil pemantauan sosialisasi mencapai 10% dari target capaian 20%, dan pengurangan sampah plastik dari target capaian 20% tidak terjadi perubahan kondisi fisik lingkungan dalam pengurangan timbunan sampah plastik. Hal ini menunjukkan penting untuk menjaga perilaku dan kesehatan sebagai wujud dari kebutuhan akan kesehatan yang lebih baik. Tujuan: faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku buang sampah pada tempatnya oleh siswa kelas V di SDN 85 Kota Palembang Tahun 2022. Penelitian dilakukan pada tanggal 25 Mei 2022 s/d 02 Juni 2022. Metode: Desain penelitian menggunakan kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* dan sampel sebanyak 65 responden dengan teknik *simple random sampling*. Hasil: Hasil penelitian didapatkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku p value (0,044), tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan perilaku p value (0,924), dan tidak ada hubungan antara sikap dengan perilaku p value (0,065). Saran: Saran bagi SDN 85 Palembang untuk mengoptimalkan peran UKS sebagai informasi dan edukasi mengenai peduli lingkungan dan melakukan sosialisasi intensif cara pemilahan sampah kepada seluruh warga sekolah. Bagi peneliti selanjutnya agar bisa mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku.

Kata Kunci : Perilaku, Membuang Sampah, Siswa

Abstract

Presentation of 24.84 million in Indonesia In 2021, school students produce organic and inorganic waste every day. The results of monitoring and evaluation at SDN 85 Palembang City in 2022, 15% of 25% of the achievement targets in subjects have integrated 3R materials, the habit of sorting waste according to its type has not become behavior with the results of socialization monitoring reaching 10% of the 20% achievement target, and reducing plastic waste from the target achievement of 20% there is no change in the physical condition of the environment in reducing the accumulation of plastic waste. This shows it is important to maintain behavior and health as a manifestation of the need for better health. Objective: Factors related to the behavior of throwing garbage in its place by fifth grade students at SDN 85 Palembang City in 2022. The study was conducted from May 25, 2022 to June 02, 2022. Methods: The research design used a quantitative approach with a cross sectional and a sample of 65 respondents with simple random sampling technique. Results: The results showed that there is a relationship between knowledge and behavior p value (0.044), there is no relationship between gender and behavior p value (0.924), and there is no relationship between attitude and behavior p value (0.065). Suggestion: Suggestions for SDN 85 Palembang to optimize the role of UKS as information and education regarding environmental care and to conduct intensive socialization of waste sorting methods to all school residents. For further researchers to be able to develop more in-depth research on factors related to behavior.

Keywords : Behavior, Disposing Garbage, Students

Pendahuluan

Menurut WHO (2004), sampah tidak digunakan atau dibuang, hal ini disebabkan oleh aktivitas manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya. Sampah merupakan hasil ulah manusia, dan sebagian pengelolaan sampah masih membuang sampah sembarangan di luar ruangan, apalagi dengan bertambahnya jumlah penduduk Indonesia di antara mayoritas siswa sekolah dasar yang mendominasi populasi siswa Indonesia saat ini. (Sukismanto, Y. I. P. 2021)

Indonesia dengan jumlah 24,84 juta siswa Sekolah Dasar pada tahun ajaran 2020/2021 setiap hari menghasilkan sampah baik organik maupun anorganik (Badan Pusat Statistik, 2021). Komposisi sampah berdasarkan jenis sampah yang dihasilkan per tahun berupa sisa makanan sebanyak (28,9%), kayu/ranting/daun sebanyak (12,8%), dan plastik sebanyak (15,6%) yang artinya sampah berupa sisa makanan mendominasi sampah di sekolah. (Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan, 2021)

Kota Palembang sebagai kota besar yang menghadapi masalah sampah yang memerlukan penanganan serius, yaitu timbunan sampah. Dari data Badan Pusat Statistik Kota Palembang tahun 2014 menjelaskan jumlah siswa Sekolah Dasar Kota Palembang tahun 2014 sebesar 293.424 siswa dengan produksi timbunan sampah sebanyak 42,900 kg/bulan di Kota Palembang Tahun 2014. Diperkirakan sampah yang dihasilkan setiap hari sebanyak 1,4 kg berupa sampah plastik mendominasi sampah di sekolah. (Badan Pusat Statistik, 2014)

Sampah yang tidak dibuang dengan benar dapat menjadi kebiasaan dan sarana penularan penyakit, karena dapat menjadi sarang dan tempat berkembang biaknya berbagai pembawa penyakit. (Armus et al., 2022). Dalam teori yang dijelaskan oleh Huda dan Rahardjanto (2018) Pengelolaan sampah sangat didukung oleh kesadaran yang tinggi akan pentingnya masalah sampah di lingkungan. Kebersihan lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor terpenting bagi kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Efek ini menciptakan kenyamanan

dan memungkinkan siswa dan guru untuk lebih fokus pada materi. Namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang belum mengetahui kebersihan lingkungan. Banyak sampah tertinggal di laci meja, selokan, jalan, dan di mana-mana, dan beberapa orang membuangnya di halaman sekolah. Guru perlu mensosialisasikan siswanya dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya membuang sampah pada tempatnya atau memasukkannya ke dalam kebijakan sekolah. Setelah kebiasaan membuang sampah di tempat sudah terbentuk, sekolah wajib menyediakan lebih banyak kotak sampah untuk memudahkan setiap siswa membuang sampah. (EDUKA, 2020)

Berdasarkan penelitian oleh Hasibuan, dkk (2022) terdapat 23 (67,6%) responden berperilaku membuang sampah sembarangan dan 11 (32,4%) responden tidak berperilaku membuang sampah sembarangan dikarenakan sebagian besar responden tidak mendapatkan pengetahuan tentang sampah atau tentang seberapa penting mereka harus membuang sampah pada tempatnya dari pihak sekolah ataupun dari rumah atau keluarga mereka. Penelitian oleh Sarumpaet (2020) menunjukkan bahwa hasil penelitian jenis kelamin berhubungan dengan perilaku dalam membuang sampah.

Menurut laporan dalam program Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup Sekolah (PBLHS) di SDN 85 Kota Palembang Tahun 2022 hasil pemantauan dan evaluasi pelaksanaan gerakan PBLHS tahunan sekolah sudah mengintegrasikan penerapan PRLH melalui *review* dokumen KTSP (visi, misi, tujuan, dan program), 15% dari 25% target capaian kegiatan mata pelajaran telah mengintegrasikan materi 3R, kebiasaan memilah sampah sesuai dengan jenisnya belum menjadi perilaku dengan hasil pemantauan sosialisasi pemilahan sampah sesuai jenisnya mencapai 10% dari target capaian yaitu 20%, dan dalam pengurangan sampah plastik dari target capaian 20% tidak terjadi perubahan kondisi fisik lingkungan dalam pengurangan timbunan sampah plastik dan didukung oleh kantin yang masih menjual minuman kemasan-kemasan plastik.

Berdasarkan survei awal yang peneliti temukan di SDN 85 Kota Palembang Tahun

2022 bahwa perilaku siswa dalam membuang sampah pada tempatnya masih tergolong buruk. Sejauh pengamatan peneliti masih terdapat sampah dilantai kelas, di laci meja siswa, bahkan ada beberapa siswa tidak peduli dengan adanya sampah yang berserakan di halaman sekolah. Peneliti juga mengamati siswa tidak melakukan pemilahan sampah terpisah sesuai jenisnya yang menyebabkan sampah menumpuk di satu tempat wadah tong sampah serta siswa juga beranggapan sekolah sudah memiliki petugas kebersihan yang akan membersihkan sampah. Ketersediaan fasilitas tempat sampah di SDN 85 Kota Palembang terdapat tong sampah yang sudah terpisah baik organik maupun anorganik, tempat sampah dikelas (keranjang kecil). Sekolah juga memiliki kegiatan dokter kecil dan siswa diajarkan tentang pengelolaan sampah serta rutin melakukan operasi semut yaitu terjun langsung ke lapangan agar siswa memahami tentang sampah. Pada materi pembelajaran juga telah menintegrasikan materi 3R (*reuse, reduce, recycle*) dengan bertujuan mendidik siswa berperilaku baik dalam mengelola sampah. Berdasarkan latar belakang tersebut, perilaku siswa dalam membuang sampah masih tergolong buruk. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku buang sampah pada tempatnya oleh siswa kelas V SDN 85 Kota Palembang Tahun 2022.

Metode Penelitian

Desain penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Pada penelitian *cross sectional* suatu permasalahan atau variabel risiko yang terbentuk pada objek penelitian dilakukan secara serentak atau dalam satu waktu.

Penelitian ini akan dilakukan di SD 85 Palembang, mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku buang sampah pada tempatnya oleh siswa di Sekolah Dasar Negeri 85 kota Palembang Tahun 2022. Penelitian ini dilakukan pada

tanggal Mei - Juni 2022.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SD sebanyak 189 orang. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*, artinya dalam teknik pengambilan sampel dari populasi diambil secara acak, tanpa membedakan strata dalam populasi tersebut dengan jumlah sampel 65 siswa kelas Sekolah Dasar 85 Palembang tahun 2022.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan Hasil analisis univariat dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk tabel dan teks yang akan menggambarkan distribusi frekuensi baik variabel dependen yaitu perilaku dan variabel independen yang terdiri dari jenis kelamin, pengetahuan, dan sikap.

Tabel 1. Distribusi responden berdasarkan variable jenis kelamin, pengetahuan, sikap, dan perilaku buang sampah

| Karakteristik Responden | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|------------------------------|---------------|----------------|
| Jenis Kelamin | | |
| Laki-laki | 31 | 47,7 |
| Perempuan | 34 | 52,3 |
| Pengetahuan | | |
| Baik | 45 | 69,2 |
| Kurang | 20 | 30,8 |
| Sikap | | |
| Baik | 41 | 63,1 |
| Kurang | 24 | 36,9 |
| Perilaku Buang Sampah | | |
| Baik | 30 | 46,2 |
| Buruk | 35 | 53,8 |

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa dari 65 responden lebih banyak jenis kelamin perempuan sebanyak (52,3%) yaitu 34 responden dari pada jenis kelamin laki-laki sebanyak (47,7%) yaitu 31 responden, dari 65 responden lebih banyak mempunyai pengetahuan baik sebanyak (69,2%) yaitu 45 responden dari pada yang mempunyai pengetahuan kurang sebanyak (30,8%) yaitu 20 responden, dari 65 responden lebih banyak mempunyai sikap baik sebanyak (63,1%) yaitu 41 responden dari pada yang mempunyai sikap kurang sebanyak (36,9%) yaitu 24 responden,

dari 65 responden lebih banyak mempunyai perilaku buruk sebanyak (53,8%) yaitu 35

responden dari pada yang mempunyai perilaku baik sebanyak (46,2%) yaitu 30 responden.

Tabel.2 Hubungan jenis kelamin, pengetahuan, dan sikap terhadap perilaku membuang Sampah pada Siswa SD 85 Palembang Tahun 2022

| Variabel | Perilaku Membuang Sampah | | | | Jumlah | | P Value | OR |
|----------------------|--------------------------|-------|-------|-------|--------|--------|---------|-------|
| | Baik | | Buruk | | N | % | | |
| | n | % | n | % | | | | |
| Jenis Kelamin | | | | | | | | |
| Laki-laki | 15 | 48,4% | 16 | 51,6% | 31 | 100,0% | 0,924 | 1,188 |
| Perempuan | 15 | 44,1% | 19 | 55,9% | 34 | 100,0% | | |
| Jumlah | 30 | 46,2% | 35 | 53,8% | 65 | 100,0% | | |
| Pengetahuan | | | | | | | | |
| Baik | 25 | 55,6% | 20 | 44,4% | 45 | 100,0% | 0,044 | 3,750 |
| Kurang | 5 | 25,0% | 15 | 75,0% | 20 | 100,0% | | |
| Jumlah | 30 | 46,2% | 35 | 53,8% | 65 | 100,0% | | |
| Sikap | | | | | | | | |
| Baik | 23 | 56,1% | 18 | 43,9% | 41 | 100,0% | 0,065 | 3,103 |
| Kurang | 7 | 29,2% | 17 | 70,8% | 24 | 100,0% | | |
| Jumlah | 30 | 46,2% | 35 | 53,8% | 65 | 100,0% | | |

Berdasarkan tabel 1. Merupakan hasil analisis hubungan antar variabel dependen (perilaku) dan variabel independen (jenis kelamin, pengetahuan, dan sikap). Hasil analisis ini dilakukan dengan uji *Chi-Square* dan tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$.

Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil uji *Chi-Square* menunjukkan bahwa dari 65 responden, yang berperilaku buruk dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 16 (51,6%) responden, lebih banyak dibandingkan dengan jumlah responden berperilaku baik dengan jenis kelamin laki-laki 15 (48,4%) responden. Sedangkan jumlah responden yang berperilaku baik dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 15 (44,1%) responden, lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah responden yang berperilaku buruk dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 19 (55,9%) responden. Hasil uji statistik diperoleh $p\ value = 0,924 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan perilaku buang sampah pada tempatnya di SD 85 Palembang Tahun 2022.

Menurut teori Barnas (2019) dalam Monk (2002:192) yang menyatakan bahwa ada perbedaan sejak permulaan pada dua jenis kelamin (*matriks conditioning*) yang dapat dianggap sebagai suatu dasar biologis yang memungkinkan dua jenis kelamin ini, mengembangkan tingkah laku yang berbeda.

Monk (dalam Rahayu, 2002) menjelaskan bahwa ada 3 kriteria yang membedakan anak laki-laki dengan perempuan, yaitu dalam hal kriteria pemasakan seksual, permulaan pemasakan seksual, dan urutan gejala-gejala pemasakan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Lestari, dkk (2018) bahwa hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan perilaku ($p\ value = 0,123 > 0,05$) dan penelitian (Nurhadyana, 2012) juga menyatakan tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan perilaku ($p\ value = 0,078$) karena perempuan dianggap lebih peduli terhadap masalah lingkungan dibandingkan dengan laki-laki.

Penelitian ini tidak sejalan oleh (Sarumpaet, 2020) bahwa hasil menunjukkan ada hubungan antara jenis kelamin dengan perilaku ($p\ value = 0,049$) dikarenakan anak-anak pada usia ini masih sering bermain bersama-sama (berbaur) antara laki-laki dan perempuan sehingga mereka bisa saling mempengaruhi satu sama lain.

Berdasarkan hasil penelitian, teori, dan penelitian terkait maka peneliti berasumsi bahwa tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan perilaku dikarenakan pada dua jenis kelamin berbeda secara biologis yang memungkinkan untuk mengembangkan perilaku yang berbeda serta tuntutan kedisiplinan yang harus responden jalankan untuk melaksanakan program peduli lingkungan, salah satunya dengan berperilaku menjaga kebersihan lingkungan dari sampah.

Pengetahuan

Pengetahuan termasuk dalam bentuk perilaku tertutup (*Covert Behaviour*) apabila respon terhadap stimulus tersebut masih belum dapat diamati orang lain secara jelas, menurut teori skinner dalam (Widiyaningsih & Suharyanta, 2020).

Berdasarkan hasil analisis hubungan pengetahuan dengan perilaku buang sampah pada tempatnya diperoleh bahwa dari 65 responden, yang berperilaku baik dengan pengetahuan baik sebanyak 25 (55,6%) responden, lebih banyak dibandingkan dengan jumlah responden berperilaku buruk dengan pengetahuan baik sebanyak 20 (44,4%) responden. Sedangkan jumlah responden yang berperilaku baik dengan pengetahuan kurang sebanyak 5 (25,0%) responden, lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah responden yang berperilaku buruk dengan pengetahuan kurang sebanyak 15 (75,0%) responden. Hasil uji statistik diperoleh $p \text{ value} = 0,044 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku. Selain itu dari hasil analisis diperoleh nilai $OR = 3,750$, itu berarti bahwa responden yang memiliki pengetahuan buruk mempunyai peluang 3,750 kali untuk berperilaku buruk dalam membuang sampah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Hasibuan, dkk (2022) bahwa hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku membuang sampah sembarangan yang diperoleh dari hasil uji *Chi Square* ($p \text{ value} = 0,013 < 0,05$) dikarenakan sebagian besar responden tidak mendapatkan pengetahuan tentang sampah atau tentang seberapa penting mereka harus membuang sampah pada tempatnya dari pihak sekolah ataupun dari rumah/keluarga mereka. Penelitian Raharjo & Indarjo (2014) juga menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan penerapan PHBS membuang sampah pada tempatnya dengan didasarkan pada uji *Chi Square* antara pengetahuan dengan penerapan PHBS membuang sampah pada tempatnya diperoleh ($p \text{ value} = 0,037 < 0,05$).

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Ahlunnaza (2019) bahwa hasil penelitian menunjukkan antara pengetahuan

dengan perilaku membuang sampah sembarangan tidak berkorelasi signifikan ($p \text{ value} = 0,939 > 0,05$) dikarenakan responden yang memiliki perilaku baik dan responden yang memiliki perilaku buruk dalam membuang sampah masih berada ditingkat awal pengetahuan yakni hanya sebatas tahu saja tetapi tidak memahami dan melakukan apa yang telah mereka ketahui.

Berdasarkan hasil penelitian, teori, dan penelitian terkait maka peneliti berasumsi bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku dikarenakan responden kurang mendapatkan pengetahuan tentang sampah, hal ini dibuktikan dari hasil evaluasi tahunan dilokasi penelitian bahwa terdapat kendala dari beberapa pendidik mata pelajaran kurang memahami cara pengintegrasian materi 3R. Pengetahuan mempengaruhi perilaku, ketika pengetahuan seseorang baik tentang bahaya membuang sampah sembarangan maka perilaku juga menjadi baik.

Sikap

Menurut teori Berhowitz dalam (Delfirman *et al.*, 2020) dalam pembentukan sikap terhadap seseorang seringkali tidak sadar, akan tetapi sikap mempunyai sifat berkembang dan terbuka terhadap perubahan karena interaksi seseorang dengan lingkungan di sekitarnya. Kemudian, sikap hanya akan ada artinya bila ditampakkan dalam bentuk perilaku, baik itu perilaku secara lisan maupun secara perbuatan. Sikap yang secara terbuka tidak selalu sesuai dengan sikap hati yang sesungguhnya.

Berdasarkan hasil analisis hubungan sikap dengan perilaku buang sampah pada tempatnya diperoleh bahwa dari 65 responden, yang berperilaku baik dengan sikap baik sebanyak 23 (56,1%) responden, lebih banyak dibandingkan dengan jumlah responden berperilaku buruk dengan sikap baik sebanyak 18 (43,9%) responden. Sedangkan jumlah responden yang berperilaku baik dengan sikap kurang sebanyak 7 (29,2%) responden, lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah responden yang berperilaku buruk dengan sikap kurang sebanyak 17 (70,8%) responden. Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh $p \text{ value} = 0,065 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada

hubungan antara sikap dengan perilaku buang sampah pada tempatnya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Setiasih, dkk (2021) bahwa hasil penelitian dengan uji *chi-square*, diperoleh *p-value* = 0,213 yang berarti $p > \alpha$ (0,05), artinya tidak terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku membuang sampah dikarenakan melihat status sekolah merupakan sekolah adiwiyata, tentunya banyak tuntunan kedisiplinan yang harus responden jalankan untuk melaksanakan program adiwiyata (peduli lingkungan) salah satunya dengan berperilaku untuk menjaga lingkungan dari sampah.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Nasution & Permadi (2017) bahwa hasil penelitian menggambarkan sikap siswa dalam membuang sampah masih kurang baik dikarenakan pengelola sekolah belum bisa memberikan informasi secara berkala dan terus menerus mengenai kebersihan lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian, teori, dan penelitian terkait maka peneliti berasumsi bahwa tidak ada hubungan antara sikap dengan perilaku dikarenakan guru terhadap siswa-siswinya membentuk karakter peduli lingkungan dengan memberi peringatan untuk selalu membuang sampah pada tempatnya. Selama dalam pengawasan guru, siswa-siswi tersebut dapat berperilaku positif sesuai peringatan, namun apabila tanpa pengawasan gurunya siswa-siswi dapat berperilaku negatif yakni membuang sampah tidak berdasarkan jenisnya dan menyimpan sampah di meja belajar tanpa sepengetahuan gurunya. Oleh karena itu, peneliti menyadari bahwa perubahan perilaku siswa-siswi tersebut bisa dikatakan bukan karena kesadaran tetapi disebabkan oleh tekanan.

Kesimpulan dan Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada 65 responden dari siswa SD 85 Palembang dapat disimpulkan: Ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku, tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan perilaku, dan tidak ada hubungan antara sikap dengan perilaku.

Saran

Mengoptimalkan peran UKS sebagai

informasi dan edukasi tentang perilaku hidup sehat dan melakukan sosialisasi intensif cara pemilahan sampah kepada seluruh warga sekolah. Mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku.

Ucapan Terimakasih

Peneliti mengucapkan banyak terimakasih untuk semua civitas akademika yang terlibat dalam penelitian ini dan juga peneliti mengucapkan terimakasih untuk siswa SD 85 Palembang yang sudah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Referensi

- Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., Munthe, S. A., Hulu, V. T., Budiastutik, I., Faridi, A., Ramdany, R., Fitriani, R. J., Tania, P. O. A., & others. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yayasan Kita Menulis. <https://books.google.co.id/books?id=DDYtEA AAQBAJ>
- Aisyah. (2019). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*,3(2), 524–532.
- Armus, R., Mukrim, M. I., Makbul, R., Bachtiar, E., Tangio, J. S., Sitorus, E., Mahyati, M., Gala, S., Tanri, C. S., Fatma, F., & others. (2022). *Pengelolaan Sampah Padat*. Yayasan Kita Menulis. <https://books.google.co.id/books?id=nSVZEA AAQBAJ>
- Badan Pusat Statistik. (2014). *Indo_152_10254012*. Badan Pusat Statistik Kota Palembang. <https://palembangkota.bps.go.id/subject/152/lingkunganhidup.html#subjekViewTab3>
- Badan Pusat Statistik. (2021). Siswa SD Dominasi Jumlah Pelajar di Indonesia pada Tahun Ajaran 2020/2021. November, 2021. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/11/26/siswa-sd-dominasi-jumlah-pelajar-di-indonesia-pada-tahun-ajaran-20202021>
- Carles. (2022). *Pengelolaan Sampah untuk Mencegah Penyakit Diare*. Penerbit NEM. <https://books.google.co.id/books?id=VV1qEA AAQBAJ>
- Delfirman, D., Erwinsyah, R. G., & As'adhanayadi, B.

- (2020). Sikap dan Persepsi Masyarakat Berpendapatan Rendah terhadap Imbauan Jaga Jarak: Studi pada Masa Pandemi COVID-19. Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial. <https://books.google.co.id/books?id=D0UREAAQBAJ>
- Dra. Zuryanty, M. P., Dra. Hamimah, M. P., Kenedi, A. K., & Yullys Helsa, M. P. (2020). Pembelajaran STEM Di Sekolah Dasar. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=zaAaEAAQBAJ>
- Dinanti, R., Suryani, M., Pranata, L., Hardika, B. D., & Fruitasari, M. F. (2022). Penerapan Hand Hygiene Petugas di Ruang Perawatan Stroke. *Insologi: Jurnal Sains Dan Teknologi*, 1(2), 109-116.
- EDUKA, T. I. M. P. (2020). Bank Soal SD VOL 1. Genta Smart Publisher. https://books.google.co.id/books?id=%5C_T4DEAAAQBAJ
- Fanun, D. (2021). THE ART OF EMOTION Seni Melampiasikan Kemarahan dengan Pikiran dan Tindakan Positif. Araska Publisher. <https://books.google.co.id/books?id=Pcs1EAAQBAJ>
- FIRDAUS, M. M. (2021). Metodologi penelitian kuantitatif; dilengkapi analisis regresi ibm spss statistics version 26.0. Cv. Dotplus Publisher. <https://books.google.co.id/books?id=IJ8hEAAQBAJ>
- Hasnidar, H., Tasnim, T., Sitorus, S., Hidayati, W., Mustar, M., Fhirawati, F., Yuliani, M., Marzuki, I., Yuniyanto, A. E., Susilawaty, A., & others. (2020). Ilmu Kesehatan Masyarakat. Yayasan Kita Menulis. <https://books.google.co.id/books?id=dP0BEAAQBAJ>
- I ketut swarjana, s. K. M. M. P. H. D. P. H. (2022). Konsep pengetahuan, sikap, perilaku, persepsi, stres, kecemasan, nyeri, dukungan sosial, kepatuhan, motivasi, kepuasan, pandemi covid-19, akses layanan kesehatan -- lengkap dengan Konsep teori, cara mengukur variabel, dan contoh kuesioner. Penerbit Andi. <https://books.google.co.id/books?id=aPFEEAAQBAJ>
- Kurniawan, I., Soejono, F., & Pranata, L. (2019). The Application of Pilot Plant Hybrid Membrane In The Hospital Wastewater Treatment To Overcome The Antibiotic Resistance Problems In The Urban Water.
- Izza Suraya, S. K. M. M. E., Yoli Farradika, S. K. M. M. E., Alib Birwin, S. K. M. M. E., Rony Darmawansyah Alnur, S. K. M. M. P. H., & Indonesia, M. S. (2021). Modul Pembelajaran Metodologi Penelitian Epidemiologi. Media Sains Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=tddVEAAQBAJ>
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2021). <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/>
- Kholid Albar, S. E. I. M. H. U. K. S. E. I. M. E. (2021). Metodologi Penelitian Bisnis. GUEPEDIA. <https://books.google.co.id/books?id=mQBNEAAQBAJ>
- Nasution, A., & Permadi, B. (2017). Gambaran Perilaku Siswa Dalam Membuang Sampah Di Madrasah Ibtidaiyah Ibnu 'Aqil Kota Bogor Tahun 2017. *Hearty*, 5(2). <https://doi.org/10.32832/hearty.v5i2.1059>
- Ndaru Mukti Oktaviani, I. W. (2019). Publish by primary: jurnal pendidikan Guru sekolah dasar Volume 8 Nomor 2 Oktober 2019 | ISSN: 2303-1514 | E-ISSN: 2598-5949 All right reserved | Printed in Indonesia IMPLEMENTASI STANDAR PROSES DALAM KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR Ndaru Mukti Oktavia. 8, 182-189.
- Nurhadyana, I. (2012). Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku membuang sampah pada siswa sekolah dasar negeri di Kecamatan Bantar Gebang. Universitas Indonesia, 1-64.
- Puspasari, H. W., Tanjung, R., Asyfiradayati, R., Irawan, A., Handoko, L., Fitra, M., Zicof, E., Sari, M., Onasis, A., Hidayanti, R., & others. (2022). Kesehatan Lingkungan. Get Press. <https://books.google.co.id/books?id=C6ViEAAQBAJ>
- Raharjo, A. S., & Indarjo, S. (2014). Hubungan antara Pengetahuan, Sikap, dan Ketersediaan Fasilitas di Sekolah dalam Penerapan PHBS Membuang Sampah pada Tempatnya. *Unnes Journal of Public Health*, 3(1), 1-10.
- Rapotan Hasibuan, Dhia Nabila K Siregar, R. N. (2022). Pengetahuan, sikap, partisipasi sosialisasi, dan sarana berhubungan dengan perilaku remaja buang sampah sembarangan. 5, 665-674.
- Roflin, E., & Liberty, I. A. (2021). POPULASI, SAMPEL, VARIABEL DALAM PENELITIAN KEDOKTERAN. Penerbit NEM. <https://books.google.co.id/books?id=ISYrEAAQBAJ>
- Roflin, E., Zulvia, F. E., & Liberty, I. A. (2021). PENGOLAHAN DAN PENYAJIAN DATA

- PENELITIAN BIDANG KEDOKTERAN.
 Penerbit NEM.
https://books.google.co.id/books?id=%5C_5YwEAAAQBAJ
- Sarumpaet, V. A. S. (2020). Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Membuang Sampah Pada Siswa Kelas V Sd Swasta Al Ulum Kecamatan Medan Area Tahun 2018. Skripsi, 1–89.
<https://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/24814/151000527.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Silalahi, M. I., Yunus, M. L., Syamsul, M., Wydyastuti, Y., Paramitha, D. S., Firmansyah, H., & others. (2021). KESEHATAN LINGKUNGAN SUATU
- PENGANTAR. Penerbit Insania.
<https://books.google.co.id/books?id=BYZZEAAAQBAJ>
- Pratama, Y. D., Sri, D., & Pranata, L. (2018, September). Community Empowerment as an Effort to Reduce Poverty Level in Palembang City. In 1st APTIK International Conference on Poverty and Environment: Resilience in Poverty Alleviation and Environmental Mitigation. Universitas Atma Jaya Jogjakarta.
- Pranata, L., Kurniawan, I., Indaryati, S., Rini, M. T., Suryani, K., & Yuniarti, E. (2021). Pelatihan pengolahan sampah organik dengan metode eco enzym. Indonesian Journal Of Community Service, 1(1), 171-179.
- Sinambela, E. Y. A., Hutahaean, O. D. A., Pratama, R. B., & Pranata, L. (2021). Pengetahuan Personal Hygiene Masyarakat Sekitar Tempat Pembuangan Sampah Di Masa Pandemi Covid-19. Indonesian Journal of Health and Medical, 1(4), 493-501.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). DASAR METODOLOGI PENELITIAN. Literasi Media Publishing.
<https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAAQBAJ>
- Sukismanto, Y. I. P. (2021). Buku Saku Panduan Mengelola Sampah di Sekolah Bagi Warga Sekolah. penerbit alinea.
https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Saku_Panduan_Mengelola_Sampah_di_Se/JctTEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Buku+Sa+ku+Panduan+Mengelola+Sampah+di+Sekolah+Bagi+Warga&printsec=frontcover
- Tarjo. (2021). Metode Penelitian Administrasi. Syiah Kuala University Press.
<https://books.google.co.id/books?id=T1BKEAAAQBAJ>
- Uyun, S., Octavia, S. A., Hilaliah, L., & Muharom, A. (2020). Manajemen Sekolah: Madrasah
- Adiwiyata. Deepublish.
<https://books.google.co.id/books?id=4WjXDwAAAQBAJ>
- Widiyaningsih, D., & Suharyanta, D. (2020). Promosi Dan Advokasi Kesehatan. Deepublish.
<https://books.google.co.id/books?id=8vwCEAAAQBAJ>
- Zaenafi Ariani, S. E. M. E., Dr. Nurjannah S., S. H. M. H., & Syawaluddin, S. E. (2022). Ekonomi Sirkular Dalam Pengelolaan Sampah Sebagai Dukungan Terhadap Pariwisata Berkelanjutan (Konsep, Paradigma dan Implementasi).
<https://books.google.co.id/books?id=q1dmEAAAQBAJ>